

Nomor : Tel.79/LP 000/TEL-00000000/2022/Rhs

Bandung, 22 Oktober 2022

Kepada Yth.

Komisaris Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower Lt. 40
Jl. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta - 12710

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 28 Oktober 2022**

Dengan hormat,

Menunjuk:

- a. Keputusan Komisaris Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: 12/KEP/DK/2013 tanggal 15 November 2013 tentang Tata Cara Pelaporan Manajemen Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom).
- b. Surat Komisaris Utama nomor C.Tel.157/UM 000/DK/2022 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Undangan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sehubungan hal tersebut, dan sebagai bahan materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dilaksanakan pada 28 Oktober 2022, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Manajemen bulan September 2022.

Performansi **Telkom (Consolidated)** bulan September 2022 secara umum adalah sebagai berikut:

P&L ITEMS (in Rp. Tn)	Actual Ytd September'21	Year to Date September 2022 (Consolidated Un Audited)			
		Budget	Actual	Ach.	YoY Growth
OPERATING REVENUES	106,04	111,60	109,78	98%	3,5%
CASH OPERATING EXPENSES	48,11	52,64	49,76	95%	3,4%
EBITDA	57,93	58,96	60,02	102%	3,6%
NET INCOME	18,87	17,15	17,46	102%	-7,5%
EBITDA MARGIN	54,6%	52,8%	54,7%	103%	0,1ppt
NI MARGIN	17,8%	15,4%	15,9%	103%	-1,9ppt

Operating Revenue mencapai Rp109,78 triliun atau 98% dari target dan tumbuh sebesar 3,5% atau Rp3.736 miliar dibanding tahun lalu. Hal ini terutama dikontribusi oleh pertumbuhan Data, Internet & Jasa Teknologi Informasi sebesar 5,5% atau Rp4.371 miliar, Jasa Telekomunikasi lainnya sebesar 19,6% atau Rp1.227 miliar, Interkoneksi sebesar 7,0% atau Rp400 miliar, dan Jaringan sebesar 16,3% atau Rp227 miliar. Sedangkan pendapatan yang mengalami penurunan adalah pendapatan *Voice* sebesar 19,7% atau Rp2.489 miliar.

Cash Operating Expenses mencapai Rp49,76 triliun atau 95% dari target dan tumbuh sebesar 3,4% atau Rp1.647 miliar dibanding tahun lalu. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh beban Operasi & Pemeliharaan sebesar 3,5% atau Rp950 miliar, beban Pemasaran sebesar 11,0% atau Rp260 miliar, beban Umum & Administrasi sebesar 4,6% atau Rp185 miliar, beban Karyawan sebesar 1,3% atau Rp147 miliar, dan beban Interkoneksi sebesar 2,9% atau Rp107 miliar.

EBITDA mencapai Rp60,02 triliun atau tercapai 102% dari target dan tumbuh sebesar 3,6%

atau Rp2.089 miliar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Net Income sebesar Rp17,46 triliun atau 102% dari target dan turun sebesar 7,5% atau Rp1.414 miliar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu diakibatkan adanya revaluasi *inorganic* di GoTo dan MDI dan percepatan depresiasi MSAN. Sedangkan **Operating Net Income** dengan melakukan normalisasi tanpa memasukan revaluasi *inorganic* di GoTo dan MDI dan percepatan depresiasi MSAN menjadi Rp20,29 triliun atau tercapai 118% dari target dan tumbuh sebesar 9,0% atau Rp1.669 miliar dibandingkan tahun lalu.

Kinerja pendapatan sedikit di bawah target namun masih mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun lalu karena penurunan pada pendapatan *legacy* dapat dikompensasi oleh kenaikan pada pendapatan bisnis digital (*connectivity, platform, dan service*). Perusahaan mampu mengelola beban usaha kas (COE) dengan baik sehingga pencapaiannya di bawah yang dianggarkan. Hal ini berdampak pada EBITDA yang melebihi target dan menunjukkan pertumbuhan dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan **EBITDA margin** sebesar 54,7% atau tumbuh sebesar 0,1ppt dibandingkan periode sebelumnya. **Net Income margin** sebesar 15,9% atau turun sebesar 1,9ppt dari periode sebelumnya, sedangkan **Operating Net Income Margin** sebesar 18,5% atau tumbuh sebesar 0,9ppt.

Perlu kami informasikan, bahwa laporan performansi keuangan *year-to-date* September 2022 atau Q3 2022 di atas masih belum final karena proses *closing* laporan keuangan yang masih berjalan.

2. Materi Penjelasan atas BOC Concern

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Gabungan tanggal 28 September 2022 khususnya terkait hal-hal yang menjadi *concern* BOC, terlampir kami sampaikan penjelasan dan tanggapan Direksi atas hal tersebut, antara lain:

- a. Materi yang dilaporkan secara rutin:
 - i. Pembenahan IndiHome
 - ii. *Turn Around* CFU EBIS
 - iii. Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup
- b. *Concern* non-rutin:
 - i. Penguatan Fungsi *Second Line* dan *Third Line* (Risiko, Audit, Legal) dan Penetapan Usulan Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Fungsi *Second Line* dan *Third Line*
 - ii. Pembahasan *First Draft* RKAP 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk,

Ririek Adriansyah
DIREKTUR UTAMA

Tembusan
1. Sdr. PARA DEWAN KOMISARIS
2. Sdr. SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Printed by : RIRIEK ADRIANSYAH/633023

Dokumen ini dan informasi yang terkandung di dalamnya hanya dipergunakan untuk kepentingan internal TELKOM. Setiap perbuatan atau tindakan, apapun cara dan bentuknya, yang mengakibatkan kandungan informasi tersebut diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berhak dapat dikenai sanksi indisipliner dan/atau sanksi hukum.